

DAFTAR PUSTAKA

- Alvinda NC, Subchan W & Prihatin J. 2017. Identifikasi spesies rayap pada zona referensi dan zona rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri. *Saintifika* 19: 1-8.
- Arifin Z. 2018. Keberadaan rayap tanah (*Macrotermes gilvus*) dan pertumbuhan tanaman karet di kebun karet rakyat yang dikelola secara alami. *Jurnal Pembelajaran Biologi* 5(2): 12-22
- Arif Z & Nurdianty I. 2015. Morfometrik dan karakteristik serangan *Coptotermes* sp. pada gedung pemerintahan di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*. 6: 157-163.
- Batara S & Dirhamsyah, M. 2022. Identifikasi jenis rayap di Dusun Sangku Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*. 10(1): 54-67.
- Bong J C F, King P J H, Ong K H dan Mahadi NM. 2012. *termites assemblages in oil palm plantation in Sarawak, Malaysia*. *J. Entomol.* 9: 68–78.
- Fajar A, Himmi K S, Latif A, Tarmadi D, Kartika T, Guswenrivo I, Yusuf S & Yoshimura T. 2021. *Termite assemblage and damage on tree trunks in fast-growing teak plantations of different age: a case study in West Java, Indonesia*. *Insects* 12(295): 1-15
- Habibi, Diba Farah & Siahaan Sarma. 2017. Keanekaragaman jenis rayap di kebun kelapa sawit PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari* 5 (2): 481 – 489.
- Handru A, Herwina H & Dahelmi. 2012. Jenis-jenis rayap (*Isoptera*) di kawasan hutan bukit tengah pulau dan areal perkebunan kelapa sawit Solok Selatan. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 1(1): 69-77.
- Hasmana & Soewandita. 2018. Kajian pengelolaan tata air dan produktivitas sawit di lahan gambut. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 19(1): 41 – 50
- Hutabarat N K, Oemry S & Pinem M I. 2015. Uji efektivitas termitisida nabati terhadap mortalitas rayap (*Coptotermes curvinagthus* Holmgren) (Isoptera: Rhinotermitidae) di Laboratorium. *J. Online Agroekoteknologi* 3: 103–111.
- Jones D.T & Eggleton P. (2000). *Sampling termite assemblages in tropical forests: testing a rapid biodiversity assessment protocol*. *Jurnal Appl. Ecol.* 37, 191-203.
- Kurniawan R, Sulaeman R, Mardhiansyah. 2015. Identifikasi dampak dan tingkat serangan rayap terhadap bangunan di Kabupaten Kuantan. *Jom Faperta* 2(2): 1-9
- Kuswanto E, dan Pratama A O S. 2012. Sebaran dan ukuran koloni sarang rayap pohon *Nasutitermes* sp. (Isoptera: Termitidae) di Pulau Sebesi Lampung sebagai sumber belajar biologi. *Bioedukasi J. Pendidik. Biol.* 3: 1–7.

- Libertus G F, Diba F. 2020. Studi serangan rayap pada tanaman akasia (*acacia crassicarpa*) lahan HTI PT Muara Sungai Landak Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari* 8 (1): 211 – 216.
- Muspiah, A., dan Sukiman, F. 2016. Keragaman *Ganodermataceae* dari beberapa kawasan hutan pulau Lombok. *Biowallacea J. Ilmu biologi*. 2: 54–60.
- Nahlunnisa, Zuhud E, & Santoso Y. (2016). Keanekaragaman spesies tumbuhan di area nilai konservasi tinggi (NKT) perkebunan kelapa sawit Provinsi Riau. *Jurnal Media Konservasi*. 21(1), 91-98.
- Nandika D. 2014. Rayap hama baru di kebun kelapa sawit. Bogor. Seameo Biotrop.
- Nandika D Y, Rismayadi dan F Diba. 2015. Rayap biologi dan pengendalian edisi 2. Muhammadiyah University Press. Surakarta.
- Ningsih S D, Dahelmi & Rahayu R. 2015. Jenis-jenis rayap (*Isoptera*) pada kawasan cagar alam lembah anai Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Online Jurnal of Natural Science* 4(2): 1-8
- Nuraeni Y, Anggraeni I & Bogidarmati Rina. 2016. Identifikasi rayap benuang bini (*Octomeles sumatrana* Miq) di KHDTK Haurbentes. *Jurnal Hutan Pulau-pulau Kecil*. 1(2): 92-96
- Pramana A, Haitami A & Jamalludin. 2018. Identifikasi hama rayap kelapa sawit di Desa Simpang Jaya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agroteknologi* 2(1): 6-9.
- Pranoto B Y D & Latifah S. 2016. Pengaruh aktivitas rayap tanah terhadap produktivitas tanah di Arboretum Sylva Fakultas Kehutanan Untan. *Jurnal Hutan Lestari*. 4(4): 463-471.
- Rabiansyah H. 2017. Desa peduli gambut Kalimantan Barat Desa Jungkat. Badan Restorasi Gambut.
- Saragih K.I, Rachmina D, & Krisnamurthi B. (2019). Analisis status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 8(1), 17-32.
- Sari, M. 2014. Identifikasi serangga dekomposer di permukaan tanah hutan tropis dataran rendah (Studi Kasus Di Arboretum dan Komplek Kampus Unilak Dengan Luas 9, 2 Ha). *Bio Lect*. 2: 64–72.
- Sayuthi M. 2012. Identifikasi spesies rayap perusak tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* (2): 118-121.
- Savitri A, Martini, Yuliawat S. 2016. Keanekaragaman jenis rayap tanah dan dampak serangan pada bangunan rumah di perumahan kawasan mijen Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(1): 100-105.
- Sitorus M S Y, Astiani D, & Ekyastuti W. 2018. Keanekaragaman jenis rayap di lahan gambut terbuka pada berbagai tinggi muka air Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*. 6(3): 688-696.

- Suryandari Y R. 2017. Dinamika perubahan penutup lahan Kalimantan Barat. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Tarigan M R M, Ilyas H A & Masnadi. 2018. Keanekaragaman jenis rayap *isoptera* di perkebunan kelapa sawit Kuala Tanjong Desa Mandarsah Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Hayati*. 6(1): 211-218.
- Tho Y.P. 1992. Termites of Peninsular Malaysia. Malayan Forest Record No. 36. Forest Research Institute Malaysia. 224.
- Trianto M, Marisa F, Nuraini & Sukmawati. 2020. Keanekaragaman jenis rayap pada perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Biologi Makassar* 5(2): 199-209.
- Zulkaidhah, Hapid A & Ariyanti. 2017. Keragaman jenis rayap pada kebun monokultur kakao di hutan pendidikan Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *Jurnal Forest Sains* 14(2): 80 – 84.
- Zulkaidhah, Musyafa, Soemardi, dan Hardiwinoto, S. 2014. kajian komunitas rayap akibat alih guna hutan menjadi Agroforestri di Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah (Termites Community Impact of Forest Conversion to Agroforestry in Lore Lindu National Park, Central Sulawesi). *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 12: 213–219.